

IV. KEBERADAAN PANTAI TELENG RIA SEBAGAI OBYEK WISATA DI PACITAN

Berdasarkan penelitian penulsi di lapangan, penulis mendapatkan beberapa informasi penting tentang Pantai Teleng Ria. Pantai ini memiliki keindahan alam yang cukup inenonjo! untuk dikembangkan sebagai salah satu obyek wisata yang patut dikunjungi. Selain itu, juga untuk menambah obyek vwisata alam di Jawa Timur yang patut diperhitungkan keberadaamiya serta menambah penghasilan wilayah Jawa Timur, karena mengingat banyaknya wisatawan domestik terutama dari Jawa Tengah yang datang ke Pantai Teleng Ria tersebut.

1. GAMBARAN UMIIM PANTAITELENG RIA

Menurut hasil observasi penulis di lapangan, terlihat bahwa Pantai Teleng Ria merupakan pantai teluk Pacitan berjarak 3 km dari alun-alun kota Pacitan. Pantai Teleng Ria terletak di kelurahan Sidoharjo, kecamatan Pacitan. Pantai Teleng Ria dapat ditempuh dengan menggunakan transportasi darat dalam waktu kurang lebih 6 jam dari Surabaya. Selama perjalanan dari kota Ponorogo sampai kota Pacitan akan melewati jalan yang berliku-liku, naik turun bukit dengan pemandangan pegunungan Kidul yaitu pegunungan batu, perumahan penduduk dan sungai. Pada musim hujan jalan ini cukup berbahaya karena jalan yang agak licin dan berliku-luku serta sering terjadinya longsor.

Sebelum memasuki kawasan pantai para wisatawan akan melihat taman yang cukup luas yang scbagian merupakan tempat bermain anak-anak, kolam renang anak-anak, dan tempat piknik. Kawasan Pantai Teleng Ria

dibatasai oleh jalan beraspal dan pepohonan kelapa, dari sini para wisatawan dapat melihat Pantai Teleng Ria yang mempesona.

Pantai ini merupakan pantai Selatan yang dikelilingi oleh 2 ujung perbukitan yang melingkari teluk Pacitan, bukit inilah yang membatasi Pantai Teleng Ria dengan Samudera Indonesia (lampiran gambar no 01). Perbukitan inilah merupakan keunikan yang dimiliki tersendiri Pantai Teleng Ria, karena dengan melihat pantai ini para wisatawan akan merasa seperti diantara perbukitan tersebut. Air yang bersih, pasir yang kecoklatan, ombak yang menghantam batu karang, dan angin sepoi-sepoi yang berhembus menambah kesejukan bagi para wisatawan dalam menikmati keindahan Pantai Teleng Ria (*"Something lu see"*).

Sebagian besar masyarakat yang tinggal di sekitar pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, sebelumnya kehidupan para nelayan tidaklah maju, tetapi karena perkembangan teknologi dan mudahnya mendapatkan kredit dari bank membuat sebagian besar para nelayan dapat membeli perahu motor. Untuk mencari tambahan penghasilan, kurang lebih dua puluh lima nelayan menyewakan perahunya kepada para wisatawan yang ingin mengelilingi Pantai Teleng Ria dengan biaya Rp.2.500,- per orang. Perahu motor tersebut berkapasitas empat orang (*"Sumelthing lu du"*).

Pantai Teleng Ria mempunyai 3 palung laut yaitu parit di pantai yang berada didasar laut yang terdapat di Pantai Teleng Ria. Palung laut tersebut terletak kurang lebih 3 m dari pinggir pantai pada waktu surut dan kedalamannya kurang lebih 300 m dari permukaan laut serta lebarnya kurang lebih 1 hingga 2 m. Perahu **moior nclalan** masih dapat melintas diatas palung

laut tersebut tetapi untuk para wisatawan tidak dianjurkan untuk berenang, kecuali bila mengetahui daerah-daerah palung laut tersebut dengan baik karena jika pengunjung berenang sembarangan dan mendekati daerah palung laut, lalu masuk ke palung laut tersebut maka orang tersebut akan terseret ombak dan hilang. Palung laut juga merupakan salah satu keunikan dari Pantai Teleng Ria karena jika dilihat dari atas bukit, maka wisatawan dapat melihat 3 garis lurus ditengah laut (lampiran gambar no 06).

1 POTENSI YANG DIMILIKI OLEH PANTAITELENG RIA

Seperti yang telah dijelaskan pada gambaran umum diatas, maka terlihat bahwa Pantai Teleng Ria memiliki potensi yang cukup menunjang untuk dikembangkan sebagai obyek wisata yang nantinya dapat menjadi pilihan bagi para wisatawan nusantara, adapun potensi yang dimiliki adalah sebagai berikut:

- **Potensi Alam**

Pantai Teleng Ria memiliki pemandangan pegunungan pantai yang sangat indah sehingga para wisatawan yang menikmati pemandangan merasa berada ditengah-tengah bukit. Hal ini menjadi daya tarik sebagai obyek wisata alam yang sangat indah dan mempesona, serta para wisatawan dapat berjalan di hutan menuju teluk Pacitan untuk memancing.

- **Potensi Wisala Bahari Dan Kekurangannya**

Selain memiliki potensi wisata alam yang mempesona, Pantai Teleng Ria juga metniliki potensi wisata bahari yaitu para wisatawan dapat

bermain-main air di pinggir pantai dan melihat ikan di tengah pantai dengan tajak perahu nelayan, sebagai alternatif para wisatawan dapat memancing ikan di leluok atau ditengah laul dengan perahu nelayan. Namun sayangnya peralatan wisata bahari di Pantai Teleng Ria kurang mendukung yaitu tidak adanya perahu khusus untuk melihat ikan dan juga tidak ada toko untuk menyewakan peralatan memancing.

3. PRASARANA DAN SARANA YANG ADA DI PANTAI TELENG RIA

a. Prasarana yang ada di Pantai Teleng Ria

- Kantor Dinas Pariwisata Daerah (Disparda)

Kantor Disparda terletak kurang lebih 300 m dari Pantai Teleng Ria. Kantor Disparda selalu siap untuk melayani *loiiirist information* baik pada saat jam kerja maupun diluar jam kerja sehingga para wisatawan masih dapat raemperoleh informasi tentang Pacitan.

- Menara pengawas (gaidu pandang)

Pada mulanya menara pengawas terletak di tengah pesisir pantai, tetapi menurut pengamat pantai letak lersebul kurang bagus karena menghalangi pemandangan ke pantai, kemudian dipindahkan ke sebelah kanan pantai sampai sekarang. Tinggi bangunan menara pengawas ini kurang lebih 5 m dan terbuat dari kayu. Tujuan dibangunnya menara ini adalah unluok dapat mengawasi dan menjaga keselamatan wisatawan s»i\\$, sedang melakukan aktivitas di pantai. Peralatan yang dtscdiakah untuk keselamatan adalah 2 buah dan

beberapa pelampung. Penjaga pantainya dipercayakan pada para pemuda yang tinggal di kota Pacitan.

- Tiket masuk

Untuk memasuki daerah obyek wisata Panlai Teleng Ria, para pengunjung dikenakan biaya masuk Rp 1000,- per orang. Tiket masuk sudah terorganisasi dengan teratur oleh Disparda.

- W.C umum

W.C umum di Pantai Teleng Ria sudah cukup bersih, W.C ini terletak di dekat kolam renang anak-anak dan di sebelahnya ada tempat Mushola bagi umat Islam. Para pengunjung yang menggunakan W.C umum dikenakan biaya Rp 500,- per orang.

- Transportasi

Untuk mencapai lokasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan kendaraan umum dan kendaraan pribadi, waktu yang ditempuh kurang lebih 5 hingga 6 jam dari Surabaya, tetapi jika dari Solo atau Jogjakarla dapat dilempuh sekitar 2 hingga 3 jam.

b. Sarana yang ada di Pantai Teleng **Ria**

- Hotel

Hotel yang ada dikawasan pantai Teleng Ria ada 1 yaitu Hotel Happy Bay, didirikan pada tahun 1994 oleh orang Australia, tetapi hotel ini dipercayakan dan dikelola oleh salah satu penduduk Pacitan (lampiran gambar no 04). Hotel Happy Bay merupakan hotel yang bertaraf melati dan berbentuk cottage, namun keadaannya kurang bersih dan asri terutama karena lampu yang digunakan adalah bola

lampu berwarna kuning sehingga hotel tersebut terlihat suram dan tanaman yang kurang terawat. Sedangkan hotel-hotel yang lain berada ditengah kota Pacitan namun jaraknya tidak jauh yaitu sekitar 1 hingga 3 km dari pantai Teleng Ria. Hotel-hotel di Pacitan tidak memiliki kamar yang banyak dan juga bukan merupakan hotel berbintang, tetapi hotel tersebut cukup baik dan bersih untuk wisatawan domestik dan mancanegara yang datang di Pacitan.

- Rumah makan

Jumlah rumah makan disana hanya ada 1 dan bergabung dengan hotel yaitu Hotel Happy Bay. Makanan yang dijual adalah masakan khas Indonesia dan Cina, serta masakan laut. Masakan Indonesia yang tersedia adalah makanan Padang dan Jawa. Harga makanan disana tidaklah mahal dan terjangkau oleh wisatawan nusantara yang datang.

- Pasar ikan

Hasil tangkapan para nelayan dijual di pasar yang terdapat di pinggir pantai. Harga ikan yang dijual relatif murah, ikan-ikan yang dijual bermacam-macam seperti dorang, lobster, udang, ikan layur, ikan hiu putih dan hiu hamer. Para wisatawan dapat membeli ikan untuk oleh-oleh atau dibakar langsung membakar ikan langsung di warung yang ada di sekitar Pantai Teleng Ria ("*Something to buy*").

- Warung dan Pedagang kaki lima

Warung yang terdapat di Pantai Teleng Ria selain untuk membakar ikan **juga** ada yang menjual makanan kecil seperti sale,

pisang goreng, dan kerupuk. Harga makanan di warung relatif lebih murah dibandingkan dengan harga di rumah makan. Namun warung-warung disana kurang terjaga mutu kebersihannya.

Pedagang kaki lima menjual buku-buku panduan tentang obyek wisata yang ada di Pacitan, perhiasan dari batu akik (lampiran gambar no 07), dan juga makanan kecil

Pada saat ini, jumlah para pedagang kaki lima dan warung-warung yang ada di kawasan Pantai Teleng Ria cukup banyak. Namun warung-warung dan para pedagang kaki lima tersebut belum terorganisasi dengan baik dan peletakkannya belum teratur dengan baik.

- Tempat bermain dan kolam renang anak-anak

Tujuan dibangunnya tempat bermain dan kolam renang untuk anak-anak adalah agar anak-anak dapat bermain dan berenang dengan aman, mengingat tidak diperbolehkannya berenang di pantai oleh Disparda.

- Panggung Songgo Budoyo

Panggung Sotiggo Budoyo adalah panggung ternpat diadakannya pentas tari-tarian daerah Jawa Timur. Acara ini tidak diselenggarakan secara rutin, hanya pada saat-saat tertentu yaitu pada 17 Agustus, hari raya Idul Fitri dan hari-hari libur tertentu lainnya. Tujuan dibuatnya Panggung Songgo Budoyo ini adalah untuk tetap melestarikan kebudayaan Jawa Timur.

4. HASIL WAWANCARA TENTANG KERJASAMA YANG TELAH DILAKUKAN OLEH DISPARDA

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Drs. S. Endro Waluyo. Penulis mendapatkan beberapa informasi penting bahwa Disparda setempat telah bekerja sama dengan yayasan kebudayaan dari Swiss yaitu Swiss Prohelvetia, dalam rangka meningkatkan potensi seni dan kebudayaan. Selain itu Disparda juga bekerja sama dengan Universitas Gajah Mada dan UNAIR dalam rangka mengadakan pagelaran seni tari-tarian daerah di pantai pada waktu 17 Agustus, Idul Fitri, hari libur dan liburan sekolah.

Dalam rangka mempromosikan obyek wisata di Pacitan kepada masyarakat Jogjakarta dan Jawa Tengah, Disparda setempat bekerjasama Tourista Jogja. Kerjasama ini dilakukan karena 80% wisatawan domestik yang datang ke Pacitan adalah wisatawan dari Jogjakarta dan Jawa Tengah (tabel 4.1), hal ini dikarenakan jarak yang ditempuh oleh wisatawan tidak terlalu jauh yaitu kurang lebih 2 jam perjalanan sehingga para wisatawan tidak perlu jauh-jauh untuk mencari obyek wisata yang dapat digunakan untuk rekreasi. Sedangkan pada masyarakat Jatim, khususnya Surabaya sudah pernah dipromosikan melalui TVRI namun wisatawan yang datang tidak lebih dari 5%. Hal ini dikarenakan jarak yang ditempuh untuk mencapai kota Pacitan cukup jauh dan jarang ada obyek wisata lain guna menghilangkan kejenuhan dalam perjalanan yang cukup lama tersebut.

Wisatawan mancanegara yang sering datang ke Pantai Teleng Ria adalah wisatawan mancanegara dari Swiss, Perancis, Jerman, Belanda, dan

Amerika. Biasanya para wisatawan mancanegara datang pada bulan Agustus dan September, karena pada saat itu di negaranya musim dingin.

5. OBYEK WISATA PENDUKHNG PANTAI TELENG RIA

Menurut observasi di lapangan ada beberapa obyek wisata yang dapat menjadi pendukung Pantai Teleng Ria. Obyek wisata tersebut menjadi pendukung karena walaupun wisatawan yang datang ke Pacitan bukan khusus untuk mengunjungi obyek wisata tersebut, namun masih dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungmya. Selain itu karena sejalan dan masih ada cukup waktu dalam mengunjungi obyek wisata tujuan. Dan apabila dilihat dari jumlah wisatawan yang datang, maka jumlahnya cukup banyak.

- Gua Gong

Gua Gong terletak 30 Km dari kota Pacitan tepatnya di desa Bomo kecamatan Punung, dapat dicapai dengan kendaraan bermotor baik roda 2 maupun roda 4. Goa ini konon mempunyai stalagtit dan stalagmit yang terindah se-Asia Tenggara sehingga mampu memukau setiap wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Selain keindahan stalagtit dan stalagmitnya, goa ini juga terdapat empat sendang yang memiliki nilai magis bagi yang mempercayainya (lampiran gambar no 08).

Dilihat dari jumlah pengunjung yang datang ke Gua Gong juga cukup banyak, bahkan pada tahun 1998 dan 1999 jumlah wisatawan yang datang lebih banyak dari wisatawan yang datang ke Pantai Teleng Ria (tabel 4.1). Oleh karena itu Goa Gong dapat menjadi pendukung karena wisatawan yang datang ke Goa Gong dapat dibawa untuk mengunjungi

Pantai Teleng Ria mengingat jarak antara Goa Gong dengan Pantai Teleng Ria tidak terlalu jauh.

- Pantai Kelayar

Pantai ini berada di wilayah kecamatan Donorojo kabupaten Pacitan kurang lebih 40 km arah barat kota Pacitan. Pantai yang berpasir putih ini memiliki suatu keistimewaan yaitu adanya seruling laut yang sesekali bersiul diantara celah batu karang dan semburan air. Namun obyek ini masih dalam taraf pengembangan dan penelitian, karena jalannya masih berupa tanah dan hanya truk yang bisa melewati jalan tersebut.

- Pantai Srau

Pantai ini terletak kurang lebih 25 Km dari kota Pacitan, tepatnya desa Candi kecamatan Pringkuku. Di pantai ini kita dapat menikmati keindahannya sambil memancing di laut samudaranya. Pantai masih dalam taraf pengembang^{an} dan tanahnya bisa dibeli oleh investor. Karcis masuk masih dipegang oleh para pemuda di daerah sana.

- Goa Tabuhan

Goa ini terletak di desa Wareng kecamatan Punung. Dinamakan Goa Tabuhan karena stalagtit dan stalagmitnya dapat ditabuh dan berbunyi layaknya ginelan. Biasanya ditabuh diiringi pesinden atau waranggono. Karena keunikannya tersebut maka goa ini dikenal oleh masyarakat luas, sampai saat ini masih diminati oleh para wisatawan maupun *enim»n vrhagai ajang pentas seni.

Permandian Air Hangat

Terletak \pm 15 km dari kota Pacitan, tepatnya di desa Karangrejo kecamatan Arjosari, aksesibilitas ke obyek wisata ini relatif sangat mudah dapat dicapai dengan kendaraan roda 4 dan kondisi jalan yang baik. Mata air panas yang masih menyimpan berbagai khasiat dan manfaat utamanya bagi kesehatan dan kebugaran tubuh dan menjadi permandian dengan fasilitas yang cukup memadai antara lain villa, tempat cuci kaki, dan tempat berendam.

Tabel 4.1
Jumlah wisatawan nusantara yang datang ke Pantai Teleng Ria dan obyek wisata pelukungnya dari tahun 1997-2001:

| Obyek Wisata | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 |
|-------------------|--------|---------|---------|---------|---------|
| Pantai Teleng Ria | 68.735 | 86.273 | 143.387 | 224.680 | 405.992 |
| Goa Gong | 64.123 | 154.108 | 184.68 | 195.090 | 140.276 |
| Air Hangat | 11.585 | 12.949 | 16.925 | 18.839 | 16.467 |
| Goa Tabuhan | 16.970 | 29.121 | 37.576 | 62.726 | 45.236 |
| Pantai Srau | - | - | 3.742 | 9.843 | 7.980 |

Sumber: hasil wawancara

Dari jumlah wisatawan yang datang, terlihat bahwa Pantai Teleng Ria memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan, demikian juga obyek wisata lain yang dapat menjadi faktor pendukungnya sehingga Pantai Teleng Ria dapat menjadi salah satu obyek wisata pilihan para wisatawan nusantara di luar Jawa Tengah yang ingin mencaii suasana baru.

Tabel 4.2
Jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Pantai Teleng Ria dan obyek wisata pendukungnya dari tahun 1997-2001:

| Obyek Wisata | 1997 | 1998 | 1999 | 2000 | 2001 |
|-------------------|------|------|------|------|------|
| Pantai Teleng Ria | 126 | 187 | 124 | 202 | 159 |
| Goa Gong | 97 | 125 | 119 | 283 | 182 |
| Air Hangat | 7 | 5 | 7 | 13 | 8 |
| Goa Tabuhan | 18 | | 85 | 296 | 169 |
| Pantai Srau | - | - | - | - | - |

Sumber: hasil wawancara

Penulis melampirkan tabel jumlah wisatawan mancanegara karena pada hasil wawancara banyak wisatawan mancanegara yang datang ke Pantai Teleng Ria. Dengan demikian, penulis berharap apabila keadaan keamanan Tndonesia sudah stabil, maka jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Pacitan akan meningkat.